

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis yaitu suatu usaha manusia dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan dalam memenuhi keperluan hidupnya dengan mengelola keuangan atau ekonominya secara efektif dan efisien. Jadi, bisnis merupakan usaha untuk mendapatkan keuntungan sesuai tujuan dalam segala bidang, baik dari kuantitas, kualitas dan waktu. Bisnis yang menjanjikan salah satunya adalah di bidang makanan atau kuliner. Hal ini disebabkan makanan adalah kebutuhan pokok bagi manusia.

Peluang usaha yang berkaitan dengan industri makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup bagus dan relatif lebih mudah untuk memulai suatu bisnis dibandingkan dengan bisnis lainnya dikarenakan kebutuhan manusia yang paling mendasar adalah makanan dan minuman untuk bertahan hidup. Dan yang dipelukan untuk membuka usaha ini berpegang pada modal dan juga skill yang dimiliki individu itu sendiri.

Meskipun merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan semua orang, namun tetap membutuhkan strategi dalam pengembangan bisnis agar bisnis yang dijalankan dapat bertahan lama dan semakin berkembang. Salah satu bisnis di bidang kuliner yang sedang dijalankan adalah bisnis Kedai Adinda Food Buntok.

Lajunya pertumbuhan manusia memberikan dampak meningkatnya kebutuhan manusia pula. Kebutuhan manusia berubah mengikuti perkembangan zaman. Menurut Surat Keputusan (SK) Bupati Barito Selatan bahwa UMR/UMK

Barito Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.245.604. (Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2022).

Dengan adanya hal tersebut maka perkembangan manusia akan meningkat dan dapat memberikan peluang bisnis bagi individu lainnya. Di bidang lain juga dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat merubah pola hidupnya dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi yang telah berkembang semakin baik. Salah satunya dengan membuat keputusan yang lebih praktis dan efisien.

Budaya masyarakat yang semakin berkembang membuat masyarakat menginginkan semuanya lebih praktis dan ingin mudah, salah satunya dengan memanfaatkan untuk memesan makanan siap saji untuk pemenuhan kebutuhan.

Banyaknya orang yang memilih jalur tersebut, membuat pebisnis semakin ketat dalam bersaing sehingga produk yang ditawarkannya lebih menarik perhatian konsumen. Siapapun yang mampu bersaing dalam inovasi, improvisasi dan juga kreatifitas maka dapat bersaing di tengah masyarakat modern. Namun di sisi lain khususnya pengusaha muslim harus cermat dalam bersaing jangan sampai melanggar aturan syar'i dalam melakukan persaingan.

K. Bertens (2000) bisnis merupakan kegiatan ekonomis, hal-hal yang terjadi dalam kegiatan ini yaitu tukar menukar, jual beli, memproduksi dan memasarkan, bekerja dan mempekerjakan, serta interaksi manusia lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Alqur'an memberikan kemerdekaan penuh untuk melakukan transaksi apa saja, sesuai dengan yang dikehendaki dengan batas-batas yang ditentukan oleh syariah islam. Oleh karena itu, penghormatan hak hidup, harta

dan kehormatan merupakan kewajiban agama sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِيَعَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa: 29)

Bisnis kuliner mempunyai kecenderungan yang terus meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Berbagai strategi dan inovasi diterapkan sebagai langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal.

Strategi untuk mengembangkan bisnis dalam islam memiliki prinsip sesuai syariat yaitu terbebas dari bahaya, ketidakjelasan, merugikan atau tidak adil. Secara murni, seorang muslim seharusnya dalam menjalankan bisnis harus terlepas dari unsur maysir, aniaya, gharar, haram, riba, ikhtikar dan bathil.

Etika bisnis yang diajarkan nabi Muhammad SAW dicontohkan dengan nilai-nilai kemaslahatan, sehingga keridhaan Allah sekaligus keridhaan manusia yang melakukan transaksi tetap berjalan dengan baik. Adapun etika yang diajarkan nabi adalah bersikap jujur, tanggungjawab, cerdas, komunikatif, murah hati, professional dan niat suci untuk beribadah.

Prinsip yang dijalankan memiliki hubungan dengan pendapatan maupun keuntungan. Rezeki yang halal harus didapatkan dengan cara yang benar pula. Karena jika rezeki yang didapatkan halal akan mendapatkan keberkahan didalamnya. Dan jika seseorang mendapatkan keberkahan dalam rezekinya maka hidupnya akan terlihat tenang, senang dan bahagia serta merasa cukup.

Dengan demikian, pemilik Kedai Adinda Food Buntok melakukan adaptasi strategi pembauran dan pengembangan pasar yang kokoh untuk meningkatkan minat beli masyarakat baik dalam meningkatkan elemen-elemen maupun strategi yang diterapkan.

Keinginan untuk mengembangkan usahanya ini menuntut pemilik Kedai Adinda Food Buntok menyadari bahwa strategi pemasaran produk saat ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan posisinya di industri jasa makanan dan mengedepankan semua keunggulan yang dimiliki. Pemilik harus menghindari segala resiko yang dapat membahayakan kelangsungan kedai dan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mempertahankan posisi kedai tanpa melupakan ketentuan-ketentuan islami dengan meningkatkan pelayanan melalui penyediaan jasa pesan antar dan lain-lain sehingga bisnis terus bertahan dan juga berkembang baik dari segi pendapatan dan juga hal lainnya yang mendukung bisnis serta mempermudah konsumen membeli produk tersebut dengan strategi yang ditawarkan kepada konsumen.

Berdasarkan persoalan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang strategi pengembangan bisnis kuliner sehingga membuat pebisnis mengatur ulang strategi dalam bisnisnya agar menarik perhatian konsumen dan tidak meninggalkan syariat

islam. Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Kedai Adinda Food Buntok Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” yang diharapkan mampu menunjang pendapatan pelaku bisnis secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis Kedai Adinda Food Buntok?
2. Bagaimana strategi pengembangan bisnis kuliner Kedai Adinda Food Buntok ditinjau dari ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan bisnis Kedai Adinda Food Buntok.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis Kedai Adinda Food Buntok ditinjau dari ekonomi islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis yaitu sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai strategi pengembangan bisnis kuliner pada masa pandemi dalam pandangan ekonomi islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari bangku pendidikan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan nantinya sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai strategi pengembangan bisnis kuliner dalam mempertahankan dan mengembangkan ekonomi para pebisnis.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai wawasan atau informasi mengenai kegiatan perekonomian atau transaksi bisnis yang diajarkan oleh Allah dan Rasulnya, dan terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh prinsip ekonomi islam.

E. Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau salah paham terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan Batasan istilah serta penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Bisnis

a. Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategos* dan *strategia*, yang bermakna pengetahuan dan seni mengenai sumber-sumber yang tersedia dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang diinginkan (Chandradhly dalam Zulham, 201: 32). Makna harfiah dari istilah Yunani tersebut adalah “perkataan jendral militer”, sebelum akhirnya maknanya berubah seperti yang telah disebutkan di atas (Garrat, 2005: 29).

Strategi merujuk pada perencanaan dan aktivitas perusahaan yang diatur oleh manajemen dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan dapat menerapkan strategi yang berbeda-beda, sesuai dengan keunggulan dan keunikan sumber daya yang dimiliki.

b. Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis adalah segala bentuk aktivitas yang meningkatkan atau bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi pelayanan perusahaan. Pengembangan bisnis adalah proses memajukan bisnis pada suatu titik dimana perusahaan dapat menyediakan barang dan jasa pada seluruh pihak eksternal yang membutuhkannya. Dari sisi pemasaran perusahaan, pengembangan bisnis adalah proses promosi untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang terkait dengan tujuan bisnis (Kind dan Knyphausen-Aufseb, 2007: 177).

c. Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis adalah sekumpulan tujuan, kebijakan, perencanaan, dan aktivitas perusahaan yang ditujukan untuk mengidentifikasi kesempatan bisnis di tengah pasar dan mempertahankan kelangsungan bisnis atau mencapai kesuksesan bisnis.

Strategi pengembangan bisnis adalah bagian dari strategi bisnis, dan tidak dapat dipisahkan dari model bisnis. Dalam rangka mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, suatu perusahaan harus terus-menerus melakukan penilaian atas strategi bisnis yang dijalankannya. Analisis

strategi bisnis merupakan langkah penting dalam merancang model bisnis yang dapat bertahan lama, sehingga berdampak pada hidup perusahaan yang berlangsung lama pula (Teece, 2010: 180).

2. Ekonomi Islam

Ekonomi islam menurut Chapra yaitu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka dan sesuai dengan syariat islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan moral masyarakat (M. Nur Al Arif, 2012: 2).

Adapun ekonomi islam dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis prinsip-prinsip ekonomi islam dengan kegiatan bisnis kuliner. Adapun prinsip yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah bersikap jujur, sopan santun dan menghormati pelanggan, tepat janji, jangan menjual produk yang buruk, tidak boleh menjelekkkan bisnis orang lain, dilarang menimbun barang, membayar upah pekerja secara tepat waktu, bisnis tidak boleh mengganggu ibadah.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Siti Laekeyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo 2017, yang mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan bisnis

yang diterapkan di Kang Bagong Catering Semarang menggunakan strategi integrasi vertikal (strategi integrasi ke depan, strategi integrasi ke belakang, dan strategi horizontal), strategi intensif (strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk), dan strategi diverifikasi menerapkan strategi diverifikasi terkait/konsentrik.

2. Raihanah Daulay, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Medan 2016, yang mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam di Kota Medan”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research development*), dengan ciri penelitian dilakukan dalam waktu Panjang (beberapa tahun) secara bertahap. Penelitian ini mengkaji pengembangan usaha mikro dalam pemberdayaan ekonomi umat muslim di Kota Medan. Ditemukan bahwa pengembangan ekonomi umat islam terkendala oleh konsep struktural. Untuk mengatasinya perlu perubahan konsep struktural agar memudahkan mereka dalam pengembangan usaha mikro. Dengan car aitu, mereka memiliki daya saing tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian.
3. Ulfa Hidayati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018, yang mengangkat penelitian dengan judul “Penerapan Analisis Swot sebagai Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Desa Jatirenggo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu). Tujuan penelitian ini menganalisis kondisi usaha pengrajin genteng di Desa Jatirenggo. Hasil dari penelitian ini

adalah dimana usaha pengrajin genteng yang dimiliki oleh setiap pengrajin berkembang secara positif. Akan tetapi dalam mengembangkan usahanya pengrajin mengalami kendala dan ancaman. Beberapa alternatif strategi untuk pengrajin yang bersifat diferensiasi, intensif, dan integrasi yaitu diantaranya mengikuti pelatihan, meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, melakukan kerjasama dengan pemerintah atau lembaga organisasi terkait atau kerjasama pengrajin, mengoptimalkan kegiatan produksi, serta memperbaiki atau meningkatkan infrastruktur penunjang usaha pengrajin genteng dalam perspektif ekonomi islam dalam mengembangkan suatu usaha pengrajin.

G. Sistematika Penelitian

Berdasarkan penelitian ini maka dilakukan penyusunan laporan penelitian dengan terdiri dari 5 (lima) bab menggunakan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori yaitu berisikan tentang teori-teori yang menjadi landasan dan sebagai dasar acuan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian yaitu berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu suatu laporan hasil dari penelitian yang berisikan tentang pembahasan dan pemaparan mengenai gambaran umum suatu usaha Kedai Adinda Food Buntok serta tentang bagaimana strategi pengembangan bisnis yang telah dilakukan oleh Kedai Adinda Food Buntok tersebut yang berupa dari hasil analisis, wawancara, interpretasi, dan pembahasan mengenai penelitian yang telah diteliti.

Bab V yaitu bagian dari penutup, yang mana berisi tentang hasil-hasil atau jawaban-jawaban yang sudah didapat dari pembahasan ataupun intisari permasalahan tersebut. Dan isi skripsi secara keseluruhan akan dimuat dalam suatu simpulan dan akan dilengkapi dengan beberapa saran dari peneliti

